

BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF

I.1. Deskripsi Konsep Bisnis

Indonesia adalah sebuah negara dengan jumlah penduduk yang sangat besar. Pertumbuhan penduduk dan tingkat kepadatan penduduk terutama di kota besar meningkat dengan pesat. Potensi ini membawa dampak positif bagi sektor industri. Khususnya industri makanan (<http://ekonomi.kompasiana.com/wirusaha/2013/10/11/pejuang-usaha-bakery-sangat-menjanjikan-599546.html>).

Dalam sebuah riset membuktikan, total belanja masyarakat Indonesia paling banyak digunakan untuk makanan dan minuman dengan persentase 41,7%, kemudian perumahan dan pendidikan. Artinya usaha makanan dan minuman di Indonesia akan memiliki prospek yang bagus ke depannya (<http://www.bccindonesia.com/2013/03/22/bcc-hadirkan-seminar-bakery-entrepreneur-memanfaatkan-pejuang-usaha-bakery-kiat-manajemennya/>). Karena hal tersebut, industri *bakery* dianggap bisa menjadi peluang usaha bagi masyarakat, karena pangsa pasar di bisnis ini masih terbuka luas, apalagi didorong tren yang semakin berkembang.

Salah satu yang menjadi peluang dalam bisnis *bakery* adalah tuntutan ekonomi membuat orang begitu menghargai waktu, segala sesuatu inginnya instan, berpengaruh juga terhadap pemilihan makanan. Pemilihan makanan akhirnya sampai kepada sesuatu yang proses persiapannya tidak membutuhkan banyak waktu. Karena hal itu, bisnis *bakery* semakin berkembang pesat karena kebanyakan orang menginginkan kepraktisan sehingga membeli saja daripada membuatnya.

Namun tentu terdapat tantangan yang dihadapi dalam membangun usaha ini diantaranya sulit untuk mengenalkan sesuatu yang baru kepada masyarakat, sedangkan dari segi *networking* adalah sulitnya mencari jaringan yang akan membantu dalam usaha *bakery* seperti mencari *supplier* bahan baku dan dalam mencari sumber daya manusianya.

Tetapi tantangan itu tidak menjadikan hambatan, melainkan pacuan bagi para pebisnis *bakery* untuk terus berinovasi. Melihat fenomena tersebut, munculah ide untuk membuat usaha di bidang usaha *bakery* yaitu mengenalkan produk olahan Jepang yang dikenal dengan *japanese roll cake* atau *swiss roll cake* yang diberi nama *Hana Pan-Ya*.

Japanese roll cake ini diperuntukkan bagi anak kecil, remaja, hingga orang dewasa yang berstatus ekonomi menengah ke atas karena rasanya yang unik dan khas yang mudah disukai dan bahan baku yang dipakai pun sehat dan berkualitas.

Positioning dari *japanese roll cake* adalah *Kenkō-tekina Nihon no rōrukēki*. Filosofi dari tulisan tersebut adalah *Hana Pan-Ya* selalu menggunakan bahan-bahan baku yang *fresh* dan sehat sehingga produk yang dihasilkan selalu baru dan kualitasnya terjamin. Aman dikonsumsi bagi penderita diabetes, kolesterol, dan yang sedang menjalani program diet.

Media yang digunakan untuk mempromosikan *japanese roll cake* dengan *fanpage twitter* dan *instagram* karena saat ini orang tidak lepas dengan teknologi sehingga promosi sangat mudah menyebar dengan cepat dan biayanya kecil. Sedangkan untuk promosi yaitu dengan memberikan kupon pembelian 10x gratis satu *slice*. Khusus untuk mahasiswa Maranatha diberi diskon sebesar 15% dengan memperlihatkan kartu identitas mahasiswa pada saat pembayaran di kasir. Dari segi *advertising* dengan cara menyebarkan brosur di tempat keramaian seperti kampus dimaksudkan agar orang sengaja/tidak sengaja membaca brosur tersebut dan tertarik kepada *japanese roll cake* itu sendiri.

Berdasarkan perhitungan keuangannya, dapat diambil kesimpulan bahwa usaha *japanese cake roll* ini merupakan usaha yang layak dijalankan karena nilai *profitability index* > 1 yaitu 29,04 dan modal kembali dalam waktu 3 bulan 12 hari.

I.2. Deskripsi usaha

Nama usulan usaha yang digunakan adalah *Hana Pan-Ya*. *Hana* dalam bahasa Jepang adalah bunga sedangkan *Pan-Ya* berarti toko kue. Diberi nama

Hana Pan-Ya karena *bakery* ini didesain dengan menggunakan unsur kayu dan bunga tujuannya agar konsumen merasakan sensasi seperti berada di taman bunga. *Bakery* ini bersifat *open kitchen* sehingga pengunjung dapat melihat proses produksinya secara langsung.



Gambar 1.1 Logo *Business Plan*

Sumber : Dokumentasi pribadi (2013)

Arti dari logo *Business Plan Hana Pan-Ya* :

Rangkaian bunga yang mengelilingi tulisan *Hana Pan-Ya* menekankan pada desain interiornya menggunakan unsur kayu dan bunga. Potongan *japanese roll cake* diatas memberikan kesan yang kuat bahwa produk yang dijual adalah *japanese roll cake*. Sedangkan warna yang dipilih menggunakan sentuhan pink dan ungu agar terkesan lebih *girly* dan manis.

Bentuk kepemilikan dari usaha *Hana Pan-Ya* :

Perusahaan perseorangan, yang merupakan perusahaan yang dimiliki oleh seorang yang langsung memimpin perusahaan tersebut. Pemiliknya memiliki tanggung jawab yang tidak terbatas atas utang-utang perusahaan dan berkuasa penuh atas pengelolaan dan pengendalian perusahaan. Tanggung jawab tidak

terbatas artinya bahwa orang tersebut (pemilik) bertanggung jawab atas kewajiban atau utang-utangnya dengan mengorbankan modal yang dimasukkannya ke dalam perusahaan tersebut dengan dan dengan seluruh milik pribadinya. Perusahaan perseorangan ini paling banyak terdapat di Indonesia karena bentuknya sederhana dan mudah mendirikan (http://id.shvoong.com/business-management/business-ideas-and-opportunities/2076216-pengertian-perusahaan-perseorangan/#ixzz2m8yneobz).

Perizinan :

1. Pendaftaran merek dagang
2. Surat izin usaha kecil-menengah
3. Biaya sertifikat halal
4. Tanda daftar perusahaan perseorangan

Visi dari *Hana Pan-Ya* :

Menjadi *bakery* yang selalu menjaga kualitas dan sesuai dengan harapan konsumen

Misi dari *Hana Pan-Ya* :

- Memperkenalkan olahan kue sehat yang berasal dari Jepang agar dapat diketahui oleh masyarakat luas
- Memberikan kualitas rasa yang enak dan baik untuk kesehatan
- Memberikan pelayanan yang selalu memuaskan pelanggan

***Corporate value* dari *Hana Pan-Ya* :**

- *Customer experience* : Memberikan kesempatan kepada konsumen untuk mencoba olahan yang berasal dari Jepang yang mempunyai rasa yang khas dan sehat yang berbeda dengan *bakery* lain.
- *Customer satisfaction* : memberikan kepuasan terhadap pelanggan berdasarkan kualitas rasa dan pelayanan terbaik yang diberikan.

Lokasi usaha :

Lokasi tempat usaha *bakery* ini berada di salah satu *mall* di Bandung yaitu *Paris Van Java*. Memilih *Paris Van Java* karena merupakan *mall* yang sedang diminati masyarakat saat ini dan cocok bagi target konsumen yaitu yang berstatus ekonomi menengah ke atas.